

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisisnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengharkatan dan pembobotan yang dilakukan terhadap faktor fisik di daerah pesisir pantai sebagai daerah pendukung terhadap pengembangan desa wisata pantai berbasis masyarakat menunjukkan bahwa dari tiap parameter yang diukur sangat mendukung terhadap pengembangan desa wisata di Pantai Sayang Heulang dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 80 dan termasuk dalam kelas I, yang artinya kondisi fisik di Pantai Sayang Heulang ini sangat mendukung bagi pengembangan pariwisata di daerah ini.
2. Kondisi sosial dan budaya, yang meliputi pola hidup masyarakat, adat istiadat, rumah tempat tinggal, pakaian dan kesenian tradisional kurang mendukung terhadap pengembangan desa wisata Pantai Sayang Heulang ini. Setelah dilakukan penilaian total bobot yang diperoleh sebesar 660 dengan rata-rata nilai 47,14 dan termasuk kedalam kelas III, hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial budaya masyarakat setempat kurang mendukung bagi pengembangan desa wisata pantai di Sayang Heulang berdasarkan parameter – parameter yang diukur.
3. Berdasarkan pengharkatan yang dilakukan terhadap fasilitas dan aksesibilitas yang terdapat di Pantai Sayang Heulang, terbukti bahwa dari segi ketersediaan

fasilitas pariwisata, daerah ini mendukung terhadap pengembangan desa wisata pantai. Namun tidak demikian halnya dengan faktor aksesibilitas, terbukti dari rata-rata skor yang diperoleh yaitu sebesar 55 dan termasuk kedalam kelas III yang berarti kurang mendukung terhadap pengembangan desa wisata di daerah tersebut.

4. Wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Sayang Heulang mencakup berbagai segmen yaitu meliputi; asal wisatawan, tingkat ekonomi, mata pencaharian, motivasi berwisata, lama tinggal, tempat menginap wisatawan dan cinderamata yang dibeli. asal wisatawan, tingkat ekonomi, mata pencaharian, motivasi berwisata, lama tinggal, tempat menginap wisatawan dan cinderamata yang dibeli.
5. Upaya pengembangan desa wisata Pantai Sayang Heulang ini mendapat respon dan dukungan yang tinggi dari masyarakat berdasarkan data yang diperoleh. Sementara upaya yang dilakukan oleh pemerintah tertuang dalam kebijakan dan program pengembangan pariwisata di Kabupaten Garut.

B. Rekomendasi

Pengembangan desa wisata pantai berbasis masyarakat di Pantai Sayang Heulang ini sangat terkait dengan kondisi fisik, sosial budaya masyarakatnya, fasilitas pariwisata, aksesibilitas dan partisipasi masyarakat sebagai salah satu pelaku utamanya. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis potensi pengembangan desa wisata pantai berbasis masyarakat di Kecamatan Pameungpeuk (Pantai Sayang Heulang) ini, maka penulis menetapkan beberapa

rekomendasi yang terkait dengan upaya pengembangan objek penelitian tersebut, antara lain:

1. Segmentasi wisatawan yang datang ke objek wisata pantai Sayang Heulang masih terbatas pada wisatawan lokal / domestik, oleh karena itu untuk menarik minat wisatawan secara lebih luas, keberadaan objek wisata ini perlu didukung oleh infrastruktur yang baik, promosi yang lebih luas, dan menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.
2. Keberadaan adat istiadat yang mencirikan kekhasan masyarakat pedesaan di daerah Pantai Sayang Heulang ini sudah hamper punah, hal ini menyebabkan kurangnya dukungan faktor sosial budaya masyarakat sebagai salah satu daya tarik bagi pengembangan desa wisata di objek penelitian tersebut. Untuk itu, perlu adanya upaya pelestarian dan usaha menumbuhkan kembali adat istiadat masyarakat lokal agar dapat mendukung terhadap pengembangan desa wisata pantai di daerah tersebut.
3. Agar pengembangan desa wisata pantai di Kecamatan Pameungpeuk ini dapat dilaksanakan, maka pengelola pariwisata (masyarakat dan pemerintah) perlu mengadakan event – event yang dikemas secara menarik dan menonjolkan kekhasan desa pantai secara berkala.
4. Perlu adanya penanganan yang serius dalam perbaikan sarana dan prasarana jalan dari dan menuju objek wisata ini agar memudahkan aksesibilitas bagi para pengunjung.

5. Pemanfaatan kondisi alam dan lingkungan sebagai kawasan wisata harus didukung oleh potensi produk wisata lingkungan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sekitarnya.
6. Hasil penelitian dengan judul “Analisis Potensi dan Pengembangan Desa Wisata Pantai Berbasis Masyarakat di Pameungpeuk Kabupaten Garut” ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian khususnya yang berkaitan dengan kepariwisataan.

